

**PENGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK  
MENGEVALUASI TINGKAT KESEHATAN DAN  
PERKEMBANGAN USAHA PADA  
LPD DESA TAMPAKSIRING  
KABUPATEN GIANYAR**

**Oleh :  
Ni Wayan Ekawati**

**ABSTRAK**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam aktivitasnya harus dapat bekerja secara efektif. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) salah satu alternatif dalam memenuhi kebutuhan kredit masyarakat, karena mampu melayani kebutuhan akan uang pinjaman dalam waktu yang relatif singkat, sehingga sangat diminati masyarakat khususnya masyarakat pedesaan, hal ini dapat diketahui dengan layanan pemberian kredit yang telah disalurkan baik untuk kebutuhan produksi, semi produksi maupun konsumtif. Sebagai lembaga keuangan penyalur kredit Lembaga Perkreditan Desa (LPD) harus mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya. Kesehatan keuangan harus tetap dijaga. Untuk mengetahui keadaan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat menunjukkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Dengan demikian, selain digunakan untuk sumber informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pertanggung jawaban.

Penelitian ini dilakukan pada LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sedangkan menurut sumbernya menggunakan data primer dan skunder, dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan dan perkembangan usaha LPD Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar periode 2010-2014. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis rasio berdasarkan laporan keuangan LPD Desa Tampaksiring.

Berdasarkan analisis, diperoleh bahwa kinerja keuangan LPD Desa Tampaksiring pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 memiliki rata-rata kondisi yang cukup sehat dengan kategori B3. Sedangkan pencapaian rentabilitas ekonomis dan rantabilitas modal sendiri dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 belum mencapai hasil yang diharapkan atau belum mengalami peningkatan yang signifikan.

**Kata Kunci : Analisis Rasio Keuangan dan Tingkat Kesehatan**

## **ABSTRACT**

*Lembaga Perkreditan Desa (LPD) is a business entity engaged in the financial sector to improve the welfare of society, the activities must be able to work effectively. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) one alternative in meeting the credit needs of the community, being able to serve the need for the loan money in a relatively short time, so it is desirable communities, especially rural communities, it can be known by the service lending has been channeled either to needs production, semi production and consumption. As a financial institution loan portfolio Lembaga Perkreditan Desa (LPD) have to manage their finances well. Financial health must be maintained. To know the financial situation can be done with the look and evaluate financial statements. Of these financial statements can be analyzed using financial ratios that can show the position, working conditions and the results that have been achieved. Thus, in addition to resources used for the financial statements could be used as a tool for accountability.*

*Research was conducted on LPD village of Tampaksiring, Gianyar. The data used is quantitative data and qualitative data. Meanwhile, according to the source using primary and secondary data, using financial ratios to evaluate the soundness and business development LPD village of Tampaksiring, Gianyar regency period 2010-2014. Data collected by observation, interview and documentation study. Data were analyzed using ratio analysis based on financial statements LPD village of Tampaksiring, Gianyar.*

*Based on the analysis, showed that the financial performance LPD village of Tampaksiring in 2010 to 2014 had an average healthy enough condition to the B3 category. While the achievement of economic profitability and propability own capital from 2010 to 2014 have not achieved the expected results or have not experienced a significant increase.*

**Keywords: Financial Ratio Analysis and Soundness**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan para pesaingnya agar dapat bertahan hidup. Tuntutan dapat berasal dari pelanggan yaitu tentang mutu pelayanan dan kepuasan standar global yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Untuk itu perusahaan harus berusaha untuk mendapat penilaian yang baik dari pihak luar perusahaan baik dalam hal keuangan, pelayanan kepada konsumen, maupun kerapian dalam administrasi agar mendapat kepercayaan dari mereka. Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu deskripsi usaha yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan yang merupakan umpan balik atas segala apa yang telah dilakukan dan imbasnya terhadap perusahaan. Pimpinan perusahaan atau manajer sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan maka manajer dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan dari waktu yang terdahulu maupun waktu yang sedang berjalan.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu bentuk lembaga perekonomian rakyat. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga keuangan yang berkembang di Bali berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2007 tentang Lembaga Perkreditan Desa, yang menyatakan bahwa LPD merupakan badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa. LPD Desa Tampaksiring sudah berdiri selama hampir 23 tahun. Kegiatan utama LPD ini adalah dibidang unit simpan pinjam yaitu menerima simpanan dana dari masyarakat dan anggota dalam bentuk tabungan serta memberikan pinjaman dana dalam bentuk kredit kepada para anggota dan masyarakat yang memerlukan dana.

Sebagai lembaga keuangan penyalur kredit Lembaga Perkreditan Desa (LPD) harus mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya. Kesehatan keuangan harus tetap dijaga. Untuk mengetahui keadaan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat menunjukkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Dengan demikian, selain digunakan untuk sumber informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pertanggung jawaban. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat diperlukan oleh berbagai pihak dengan berbagai kepentingan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka, permasalahan yang ingin dipecahkan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, telah memenuhi klasifikasi sehat berdasarkan kriteria kinerja keuangan yang berlaku?

1.2.2 Apakah usaha Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, telah menunjukkan perkembangan apabila ditinjau dari Rentabilitas Ekonominya?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Tampaksiring, Gianyar tahun 2010 – 2014.
- 2) Untuk mengetahui perkembangan usaha Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Tampaksiring, Gianyar, ditinjau dari segi Rentabilitas Ekonominya.

#### **b. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan dan perkembangan usaha pada LPD Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Lembaga Perkreditan Desa (LPD)**

LPD merupakan badan keuangan yang dimiliki oleh desa adat di Bali. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Propinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa sebagaimana telah diperbaharui dengan Peraturan Daerah Propinsi Bali No. 3 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa, mengingat LPD merupakan lembaga keuangan milik *Desa Pekraman* yang memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan budaya bagi anggotanya, kini telah berkembang dengan pesat sehingga diperlukan pengaturan yang lebih menjamin kepastian dan perlindungan hukum bagi keberadaan dan kegiatan LPD sebagai suatu lembaga yang menjalankan fungsi keuangan milik *Desa Pekraman* dan *krama desa* yang menjadi anggotanya.

### **2.2 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan dari suatu organisasi. Kegiatan pencatatan dan penggolongan adalah proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap kali terjadi transaksi keuangan. Sedangkan kegiatan pelaporan dan penganalisisan biasanya hanya dilakukan pada waktu tertentu (Kasmir, 2008:253).

#### **2.2.1 Neraca**

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu.

### 2.2.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menggambarkan hasil usaha suatu perusahaan selama satu periode tertentu (Bambang Riyanto, 2001).

### 2.2.3 Perubahan Modal

Laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode.

## 2.3 Analisis Laporan Keuangan

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, kita perlu mengadakan interpretasi atau analisis terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada saat tertentu, sedangkan laporan rugi laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

### **Prosedur Analisis**

Prosedur-prosedur analisis yang dilakukan dalam analisis laporan keuangan antara lain: mempelajari dan memahami laporan keuangan yang akan dianalisa, adakah penelitian mengenai penyusunan pos-pos laporan keuangan, mengadakan perhitungan-perhitungan dengan mempergunakan metode dan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan analisis, dan memberikan interpretasi terhadap hasil-hasil perhitungan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio dapat digunakan untuk memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard (S. Munawir, 2004).

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu merupakan “kekuatan membayar” dari perusahaan yang bersangkutan tetapi hal ini tidak menjamin perusahaan tersebut dapat memenuhi segala kewajiban finansial yang segera harus terpenuhi atau perusahaan tersebut belum tentu mempunyai “kemampuan membayar”.

### **Rentabilitas**

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase. Rentabilitas modal sendiri sering disebut juga rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri

dari satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Bali. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah rasio keuangan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan dan perkembangan usaha pada LPD Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar periode 2010 – 2014.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Penggunaan analisis rasio keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan dan perkembangan usaha Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Tampaksiring, Gianyar. Analisis rasio keuangan yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Tampaksiring, Gianyar meliputi tujuh (7) rasio, yaitu:

- 1) *Return On Equity (ROE)* atau imbalan pada pemegang saham periode 2010-2014.
- 2) *Return On Investemen (ROI)* atau imbalan isvestasi periode 2010-2014
- 3) *Cash Ratio/Rasio kas* periode 2010-2014.
- 4) Rasio lancar (*Current Ratio*) periode 2010-2014.
- 5) *Collection Periods (COP)* periode 2010-2014
- 6) Perputaran total asset /*Total Assets turn Over (TATO)* periode 2010-2014
- 7) Rasio modal sendiri terhadap total aktiva periode 2010-2014.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua (2) yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

#### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan dua (2) sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: observasi, dokumentasi, dan wawancara.

#### **3.6 Teknik Analisis Data**

##### **1. Evaluasi Tingkat Kesehatan Finansial**

Menurut Sutrisno (2003), pengevaluasian tingkat kesehatan keuangan pada suatu perusahaan keuangan menggunakan analisis ratio. Hal tersebut juga diterapkan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Tampaksiring, Gianyar, yang meliputi :

a) **Return On Equity**

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b) **Return On Investment**

$$ROI = \frac{EBIT + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

c) **Cash Ratio**

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}}$$

d) **Current Ratio**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

e) **Collection Period**

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

f) **Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset**

$$\text{TSM terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**2. Analisis Perkembangan Usaha**

- a) Menghitung besarnya Rentabilitas Ekonomis (RE) untuk periode yang diteliti, dengan rumus (Bambang Riyanto, 2001)

$$RE = \text{Profit Margin} \times \text{Operating Assets Turn Over}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Operating Assets Turn Over} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Operating Assets}}$$

- b) Untuk mencari besarnya rentabilitas ekonomi digunakan rumus analisis trend linier dengan *metode least square* sebagai berikut (Djarwanto PS, 2001)

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xy}{X^2}$$

#### IV. GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

##### 4.1 Gambaran Umum LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar

LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar didirikan pada tanggal 15 Mei 1990 terletak di Jalan Raya Tampaksiring Desa Tampaksiring, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar dengan luas tanah 2,5 are, luas bangunan 7 x 10 m mempunyai usaha dibidang simpan pinjam dan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tampaksiring pada khususnya dan masyarakat Gianyar pada umumnya.

##### 4.2 Struktur Organisasi LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar



Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

#### V. PEMBAHASAN

##### 5.1 Analisis Tingkat Kesehatan LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar

###### 1) *Return On Equity* LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar

Tahun	Laporan Rugi Laba	Modal sendiri (Neraca)	Return on Equity (2):(3)x100%	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	938.110.028,00	4.296.105.080,00	21,84 %	20
2011	1.441.708.622,00	5.529.772.111,00	26,07 %	20
2012	761.359.837,00	6.310.519.663,00	12,06 %	16
2013	998.267.714,00	8.692.369.582,00	11,48 %	16
2014	867.558.513,00	7.721.336.483,00	11,24 %	16
Jumlah	5.007.004.712,00	32.550.102.916,00	82,69 %	88
Rata-rata	1.001.400.942,40	6.510.020.583,20	16,54 %	18

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

**2) Return on Investment LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar**

Tahun	EBIT	Penyusutan	Capital Employed	Return on Investment {(2)+(3)}:(4)x100%	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	938.110.028,00	231.461.656,00	3.534.479.400,00	33,09%	15
2011	1.441.708.622,00	265.347.432,00	4.803.765.200,00	35,54%	15
2012	761.359.837,00	301.536.389,00	5.409.148.372,00	19,65%	15
2013	998.267.714,00	438.036.278,00	7.818.841.965,00	18,37%	15
2014	867.558.513,00	365.030.232,00	6.798.993.013,00	18,13%	15
Jumlah	5.007.004.712,00	1.601.411.987,00	28.365.227.950,00	124,78%	75
Rata-rata	1.001.400.942,40	320.282.397,40	5.673.045.590,00	24,96%	15

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

**3) Cash Ratio LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar**

Tahun	Sekuritas (Surat Berharga)	Current liabilities	Cash ratio	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)x100%	(5)
2010	174.176.400,00	30.104.022,00	5,79	1
2011	170.994.600,00	11.620.395,00	14,72	2
2012	123.584.800,00	49.846.341,00	2,48	0
2013	256.744.440,00	86.200.871,00	2,98	0
2014	223.256.035,00	75.492.586,00	2,96	0
Jumlah	948.756.275,00	253.264.215,00	23,14	7
Rata-rata	189.751.255,00	50.652.843,00	4,63	0

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

**4) Current Ratio LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar**

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)x100%	(5)
2010	3.534.479.400,00	30.104.022,00	117,40%	4
2011	4.803.765.200,00	11.620.395,00	413,39%	5
2012	5.409.148.372,00	49.846.341,00	108,52%	3
2013	7.818.841.965,00	86.200.871,00	90,70%	1
2014	6.798.993.013,00	75.492.586,00	90,06%	1
Jumlah	28.365.227.950,00	226.264.215,00	1.841,34%	15
Rata-rata	5.673.045.590,00	45.252.843,00	368,27%	3

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

**5) Collection Period LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar**

Tahun	Piutang	Pendapatan	Collection Period	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)=(2):(3)x365hari	(5)
2010	3.148.563.700,00	1.235.049.348,00	930,51	0
2011	4.330.605.200,00	1.907.228.711,00	828,78	0
2012	4.980.092.180,00	2.183.686.291,00	832,42	0
2013	7.168.275.968,00	2.605.578.287,00	1.006,68	0
2014	6.248.935.624,00	2.265.720.249,00	1.006,68	0
Jumlah	25.876.472.672,00	10.197.262.886,00	4.605,07	0
Rata-rata	5.175.294.534,40	2.039.452.577,20	921,01	0

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

**6) Perputaran Total Asset LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar**

Tahun (1)	Pendapatan (2)	Capital Employed (3)	Perputaran total assets (4)=(2):(3)x100%	Nilai (5)
2010	1.235.049.348,00	3.534.479.400,00	34,94 %	2
2011	1.907.228.711,00	4.803.765.200,00	39,70 %	2
2012	2.183.686.291,00	5.409.148.372,00	40,37 %	3
2013	2.605.578.287,00	7.818.841.965,00	33,32 %	2
2014	2.265.720.249,00	6.798.993.013,00	33,32 %	2
Jumlah	10.197.262.886,00	28.365.227.950,00	181,66 %	11
Rata-rata	2.039.452.577,20	5.673.045.590,00	36,33 %	2

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

**7) Rasio Total modal sendiri terhadap total asset LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar**

Tahun (1)	Total Modal Sendiri (2)	Total Assets (3)	Total Modal Sendiri terhadap total assets (4)=(2):(3)x100%	Nilai (5)
2010	4.296.105.080,00	4.299.209.102,00	99,93 %	7
2011	5.529.772.111,00	5.541.392.506,00	99,79 %	7
2012	6.310.519.663,00	6.360.366.004,00	99,22 %	7
2013	8.692.369.582,00	8.778.570.450,00	99,03 %	7
2014	7.721.336.483,00	7.796.829.069,00	99,02 %	7
Jumlah	32.550.102.917,00	32.776.367.131,00	496,98 %	33
Rata-rata	6.510.020.583,40	6.555.273.426,20	99,40 %	7

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

**8) Total Nilai Kinerja Keuangan LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar**

Total nilai kinerja keuangan diperoleh dari penjumlahan semua nilai yang diperoleh pada hasil analisis rasio *return on equity*, *return on investment*, *cash ratio*, *current ratio*, *collection period*, perputaran *total asset* dan rasio total modal sendiri terhadap *total asset*.

Tahun	Jumlah Nilai	Keterangan
2010	49	Sehat kategori A1
2011	51	Sehat kategori A1
2012	44	Cukup Sehat kategori B3
2013	41	Cukup Sehat kategori B3
2014	41	Cukup Sehat kategori B3
Jumlah	226	
Rata-rata	45,2	Cukup Sehat kategori B3

Sumber: data diolah

## 5.2 Analisis Perkembangan Usaha

### 1) Rentabilitas Ekonomis

Tahun (1)	<i>Profit Margin</i> (2)	<i>Turnover of operating assets</i> (3)	Rentabilitas ekonomis (4)=(2)x(3)x100%
2010	75,96 %	0,29	21,82 %
2011	75,59 %	0,34	26,02 %
2012	34,87 %	0,34	11,97 %
2013	38,31 %	0,30	11,37 %
2014	38,29 %	0,29	11,13 %
Jumlah	263,02 %	1,56	82,31 %
Rata-rata	52,06 %	0,31	16,46 %

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

### 2) Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun (1)	Laporan Rugi Laba (2)	Modal sendiri (Neraca) (3)	Rentabilitas Modal Sendiri (2):(3)x100% (4)
2010	938.110.028,00	4.296.105.080,00	21,84 %
2011	1.441.708.622,00	5.529.772.111,00	26,07 %
2012	761.359.837,00	6.310.519.663,00	12,06 %
2013	998.267.714,00	8.692.369.582,00	11,48 %
2014	867.558.513,00	7.721.336.483,00	11,24 %
Jumlah	5.007.004.712,00	32.550.102.916,00	82,69 %
Rata-rata	1.001.400.942,40	6.510.020.583,20	16,54 %

Sumber: Lembaga Perkreditan Desa Tampaksiring (data diolah)

### 3) Analisis *Trend Linier*

$$Y = 16,46134 - 3,60323 X$$

Konstanta bernilai 16,46134 artinya Rentabilitas Ekonomis akan bernilai 16,46134 jika *Profit Margin* bernilai nol atau konstan. Nilai koefisien regresi variabel *Profit Margin* ( $X$ ) sebesar 3,60323 artinya semakin tinggi *Profit Margin* maka semakin tinggi Rentabilitas Ekonomisnya.

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa rentabilitas ekonomis mengalami penurunan dari tahun ketahun sebesar 3,60323 persen. Penurunan ini juga didukung fakta bahwa rentabilitas ekonomis pada tahun 2014 hanya mencapai 11,13 persen, sedangkan pada tahun 2010 mencapai 21,82 persen dan tahun 2011 sebesar 26,0171 persen. Penurunan rentabilitas ekonomis juga disebabkan oleh penurunan *turnover of operating assets*, terutama pada tahun 2014, yaitu dari 0,30 menjadi 0,29.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kinerja keuangan LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 memiliki rata-rata kondisi yang cukup sehat dengan kategori B3. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata penilaian kinerja keuangan diperoleh nilai sebesar 45,2. Nilai tersebut sedikit dibawah batas minimal perusahaan sehat kategori A1 sebesar 45,5 dan lebih besar dari batas minimal perusahaan cukup sehat predikat B3 sebesar 35, sehingga tingkat kesehatan finansial LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar selama periode penelitian telah memenuhi klasifikasi cukup sehat.

Pencapaian rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 belum mencapai hasil yang diharapkan atau belum mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis trend yang diperoleh berkoefisien negatif, yaitu sebesar  $-3,60323$  sehingga perkembangan usaha LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar selama periode penelitian masih baik namun mengalami penurunan.

### **6.1 Saran**

Kinerja keuangan LPD Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar mengalami penurunan karena di tahun sebelumnya memenuhi klasifikasi sehat, sedangkan tiga tahun terakhir memenuhi klasifikasi cukup sehat, sehingga perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi klasifikasi sehat.

Hendaknya kesejahteraan staf dan karyawan perlu ditingkatkan sehingga iklim pengawasan bisa diharapkan semakin meningkat.

Staf dan Pengurus agar tetap mengembangkan kemampuan profesionalnya dengan mengikuti diklat tentang LPD dan audit LPD melalui berbagai pelatihan, seminar, kursus atau pendidikan lanjut dalam melaksanakan fungsi dan tugas-tugasnya pada LPD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE Universitas Gajah mada, Yogyakarta.
- Djarwanto Ps, 2001, *Statistik Sosial Ekonomi* Edisi Ketiga, BPFE Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Djarwanto, 2004, *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta
- Harjito, Agus, 2003, *Manajemen Keuangan*, edisi Ketiga, Ekonesia, Yogyakarta
- Hanafi M Mamduh dan Halim Abdul, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Iqbal Hasan. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Kasmir, 2008, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Daerah Propinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Peraturan Daerah Propinsi Bali No. 3 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa
- S. Munawir, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonesia FE Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Supranto J, 2001, *Statistik Teori dan Aplikasi* Jilid 1. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, 2011, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Penerbit PT. Rajagrafindo Persada.